

**UPAYA KEPALA SEKOLAH MENINGKATKAN
KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN FASILITAS *VOICE
NOTE WHATSAPP* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
JARAK JAUH MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN DI
SMP NEGERI 6 PAREPARE SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

*The Principal's Efforts to Improve Teachers' Ability to Use the Whatsapp Voice Note Facility as
a Distance Learning Media Through Assistance Activities at SMP Negeri 6 Parepare Semester 1
Academic Year 2020/2021*

Purwaka¹

Gmail: purwaka07@gmail.com
UPTD SMP Negeri 6 Parepare
Kota Parepare

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan guru menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan sekolah yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 12 guru di SMP Negeri 6 Parepare Kecamatan Soreang Kota Parepare Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Validasi data dengan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pada kondisi awal, hasil siklus I, hasil siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi awal menunjukkan bahwa hasil penilaian terhadap kemampuan guru menunjukkan hasil yang kurang baik, hal tersebut ditunjukkan dengan rendahnya kemampuan guru yang hanya memperoleh angka nilai rata-rata 44,00 dan hanya masuk dalam kualifikasi kurang. Pada pelaksanaan siklus pertama hasil penilaian terhadap kemampuan guru menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 66,83 dan hanya masuk dalam kualifikasi C atau cukup. Pada pelaksanaan siklus kedua hasil penilaian terhadap kemampuan guru menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 86,33 dan masuk dalam kualifikasi B atau baik. Melihat data perolehan hasil penelitian dalam kegiatan penelitian tindakan sekolah ini, dapat disimpulkan bahwa pendampingan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap 12 guru di SMP Negeri 6 Parepare Kecamatan Soreang Kota Parepare dinyatakan berhasil meningkatkan kemampuan guru menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Kata Kunci: Kemampuan, Pendampingan, Voice Note, Media Pembelajaran

ABSTRACT

The problem in this study is the teacher's low ability to use the Whatsapp Voice Note facility as a distance learning medium. This type of research is school action research which is carried out in two cycles. The research subjects were 12 teachers at SMP Negeri 6 Parepare, Soreang District, Parepare City. Data collection techniques used observation and documentation techniques. Data validation with triangulation techniques. Data analysis was carried out by comparing the results of the initial conditions, the results of the first cycle, the results of the second cycle. The results showed that the initial conditions showed that the results of the assessment of the teacher's ability showed unfavorable results, this was indicated by the low ability of the teacher who only obtained an average score of 44.00 and only entered in less qualifications. In the implementation of the first cycle the results of the assessment of the teacher's ability showed an average score of 66.83 and only entered in qualification C or sufficient. In the implementation of the second cycle the results of the assessment of the teacher's ability showed an average score of 86.33 and entered in qualification B or good. Looking at the data obtained from research results in this school action research activity, it can be concluded that the assistance provided by the school principal to 12 teachers at SMP Negeri 6 Parepare, Soreang District, Parepare City was declared successful in increasing the ability of teachers to use the Whatsapp Voice Note facility as a medium for distance learning.

Keywords: Ability, Assistance, Voice Notes, Learning Media

PENDAHULUAN

Pandemi virus Corona yang menyebar sejak awal tahun 2020 membuat sejumlah aktivitas mengalami perubahan. Salah satunya adalah dunia pendidikan. Untuk mengurangi resiko penyebaran covid-19, sejak pertengahan Maret lalu semua sekolah hingga perguruan tinggi melakukan Pembelajaran Jarak Jauh dari rumah secara daring (jaringan internet). Sehingga pandemi virus Corona atau covid-19 membuat proses pembelajaran jarak jauh menjadi satu-satunya opsi.

Pembelajaran Jarak Jauh atau yang biasa kita sebut PJJ adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru tidak dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka tetapi pelaksanaan sepenuhnya jarak jauh melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya dengan menggunakan berbagai alat komunikasi untuk belajar dari rumah. Sistem PJJ menjadi sistem pembelajaran baru yang diterapkan. Saat ini PJJ yang dilaksanakan melalui *online* dapat menggunakan perangkat *personal computer* (PC) atau *laptop* dan *handphone Android* yang mampu terhubung dengan koneksi jaringan internet. Perangkat yang paling sering digunakan selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini adalah *handphone Android (smartphone)*. *Smartphone* mampu menunjang kelangsungan proses pembelajaran melalui aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan selama pembelajaran jarak jauh baik oleh guru ataupun siswa.

Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan menggunakan beberapa pilihan aplikasi yaitu WhatsApp, aplikasi Google Meet, aplikasi Zoom dan menggunakan Web Google Classroom. Aplikasi tersebut dipilih karena dapat digunakan sesuai kebutuhan penggunanya. WhatsApp dapat mengirim pesan teks, pesan suara

dan video, berbagai macam gambar/foto, video, dokumen materi pembelajaran dan lainnya. Aplikasi Google Classroom fungsinya sama seperti WhatsApp tetapi aplikasi tersebut biasa digunakan untuk diskusi dan mengirim tugas agar lebih mudah dan rapi, sedangkan aplikasi Google Meet dan Zoom untuk pertemuan tatap muka secara daring agar guru dapat melihat wajah siswanya yang memperhatikan guru saat memberikan penjelasan materi

Penggunaan WhatsApp sebagai media belajar banyak terjadi di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Melalui WhatsApp bisa dikirimkan gambar, voice note hingga video. WhatsApp juga aplikasi dengan jumlah pengguna yang sangat besar.

WhatsApp sebagai aplikasi yang paling banyak digunakan terkait dengan komunikasi guru dan orang tua selama sehingga para siswa tidak banyak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh yang diberikan oleh guru melalui aplikasi WhatsApp ini dibanding menggunakan aplikasi lainnya. Namun, penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran daring kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan berbagai faktor, diantaranya kurangnya penjelasan yang komprehensif dan sederhana dari guru, rendahnya aspek afektif dan psikomotorik pada pembelajaran, sinyal internet, kesibukan orang tua dan latar belakang pendidikan orang tua.

Kepala sekolah sebagai salah satu pengembang pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sebagai pengembang peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran di sekolah pada masa pandemi Covid 19 maka kepala sekolah

berkewajiban melaksanakan pembinaan sesuai dengan peraturan-peraturan tersebut, khususnya layanan pendampingan sebagai salah satu kompetensinya, dalam rangka mengembangkan kerja sama antar personal agar secara serempak seluruhnya bergerak ke arah pencapaian tujuan melalui kesediaan melaksanakan tugas masing-masing secara efisien dan efektif.

Kepala Sekolah dalam konteks perubahan pendidikan adalah elemen yang dapat memberikan pencerahan yang bersifat komprehensif dilingkungan persekolahan.

Kemampuan kepala sekolah memiliki kedudukan strategis dalam menciptakan situasi yang kondusif bagi pencapaian kemampuan setiap elemen yang ada di sekolah terutama guru dan kepala sekolah. Akhir dari pelaksanaan kemampuan kepala sekolah, adalah terciptanya personil guru dan kepala sekolah yang memiliki kemampuan profesional, sehingga mampu melakukan perubahan menuju ke arah yang lebih efektif bagi manajemen persekolahan.

Dalam hubungannya dengan penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di masing-masing sekolah binaan khususnya di SMP Negeri 6 Parepare yang menjadi binaan peneliti ditemukan adanya permasalahan mendasar dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Hal ini tentunya menjadi permasalahan tersendiri mengingat penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* salah satu sarana pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19 sehingga perlu dilaksanakan kegiatan pembinaan terhadap guru-guru di SMP Negeri 6 Parepare agar mampu memaksimalkan

fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Dari hasil observasi awal berkaitan dengan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh diketahui bahwa terdapat 4 guru atau 33,33% dalam kriteria cukup dan 8 guru lainnya atau 66,67% dalam kriteria kurang, dan belum ada satupun guru yang berada dalam kriteria minimal baik.

Dalam Panduan Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah di Masa Covid 19 dinyatakan bahwa pandemi Covid-19, bukan hanya menjadi musibah tetapi akan menjadi tantangan yang menarik bagi tenaga kependidikan, khususnya Kepala sekolah. Mensinergikan tetap bertahan stay at home dengan stay work menjadi hal yang menarik. Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik tetap sehat akan tetapi Pendidikan tetap berjalan mencapai tujuan dan visinya. Jika sinergi ini tetap berjalan dan pandemi ini berakhir, maka akan dihasilkan Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik Era Baru yang terbiasa dengan era digital.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti sebagai kepala sekolah khususnya di SMP Negeri 6 Parepare yang menjadi tempat peneliti bertugas, peneliti merasa bertanggung jawab untuk memperbaiki kendala-kendala yang terdapat di lapangan khususnya yang berkaitan dengan masalah penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Perwujudan tindakan yang peneliti lakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah dengan judul **“Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kemampuan Guru Menggunakan Fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai Media**

Pembelajaran Jarak Jauh melalui Kegiatan Pendampingan di SMP Negeri 6 Parepare Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021”.

RUMUSAN MASALAH

Dari analisis masalah sebagaimana dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam kegiatan penelitian ini adalah:

- Bagaimana pelaksanaan pendampingan sebagai upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 6 Parepare Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021?
- Bagaimana peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh melalui pendampingan di SMP Negeri 6 Parepare Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021?

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Parepare yang beralamat di Jl. Pendidikan, Kecamatan Soreang Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan yaitu dari bulan September 2020 s.d. November 2020. Penjelasan secara rinci mengenai waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada bagian lampiran 2 Penelitian Tindakan Sekolah ini.

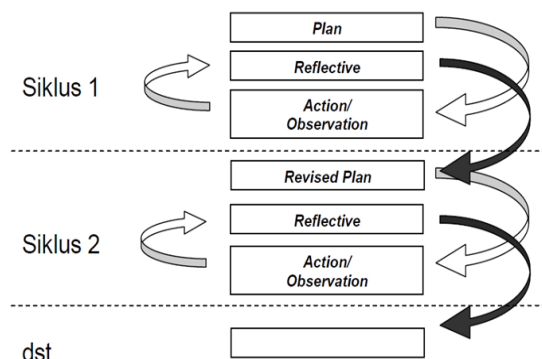
3. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

B. Metode dan Rancangan

Penelitian

Siklus dalam penelitian ini terdiri dari beberapa langkah dengan ketentuan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Siklus dalam Penelitian Tindakan Sekolah

1. Perencanaan

Rencana penelitian tindakan merupakan tindakan yang tersusun, dan dari segi definisi mengarah pada tindakan. Rencana bersifat fleksibel karena tindakan sosial dalam batas tertentu tidak dapat diramalkan. Rencana disusun berdasarkan hasil pengamatan awal yang reflektif.

2. Tindakan

Penelitian Tindakan Sekolah adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan yang dilakukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19.

3. Observasi

Observasi dilakukan selama tindakan berlangsung menggunakan instrumen antara lain lembar observasi mengenai penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19. Hasil observasi digunakan sebagai data yang bersifat kualitatif menilai keberhasilan penelitian secara proses yaitu peningkatan

kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan cara mengumpulkan semua catatan dan data yang diperlukan selama pembelajaran. Kemudian semua catatan dan data tersebut dianalisis dan hasilnya didiskusikan untuk mengetahui kebenaran data tersebut. Selain itu hasil refleksi tersebut juga untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang masih terjadi selama pembelajaran. Dengan demikian peneliti menentukan tindakan ulang untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Tindakan ulang tersebut berupa siklus-siklus lanjutan dari siklus I. Kemudian diadakan refleksi dari data yang diperoleh dari lembar observasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan guru setelah tindakan yang telah dilakukan.

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah guru-guru di SMP Negeri 6 Parepare Kecamatan Soreang Kota Parepare terdiri dari 12 guru dengan penjelasan 11 guru PNS dan 1 guru non PNS pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi

- Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data dan mengetahui kemampuan dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh.
- Dokumentasi, dipergunakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang

berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam PTS ini sebagai berikut.

- Observasi menggunakan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. (secara lengkap dapat dilihat pada bagian lampiran-lampiran)
- Dokumentasi, dipergunakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.¹

E. Validasi Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.² Jadi data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Pada penelitian ini, validitas data dilakukan dengan *triangulasi*. Terdapat dua macam teknik *triangulasi* yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu :

- Triangulasi dengan Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan menilai

¹Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta. : Rineka Cipta, 2006), h. 206

²Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta. 2010), 117

balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Langkah-langkah triangulasi dengan sumber, adalah : a) Membandingkan data hasil pengamatan (*observasi*) dengan data hasil dokumentasi. b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang penelitian. d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang dari berbagai kalangan seperti orang biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan.

2. Triangulasi dengan Metode

Pada *triangulasi* dengan metode terdapat 2 strategi, yaitu : a) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. b) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dengan kata lain *triangulasi* berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam suatu studi saat mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan triangulasi peneliti dapat melihat hasil temuannya dengan jalan membandingkannya. Untuk itu peneliti melakukannya, dengan jalan : 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan. 2) Melihat dengan berbagai sumber data. 3) Memanfaatkan berbagai metode agar proses pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif, yaitu mengklasifikasikan data menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan

kuantitatif. Data kualitatif dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau simbol sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.³ Data kualitatif di dapat dengan cara reduksi data yaitu proses penyerdehanaan yang dilakukan melalui seleksi data, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas.

Dalam melakukan analisis data, semua catatan dijadikan landasan berpijak. Isi catatan diperoleh dari hasil observasi. serta hasil pengamatan menggambarkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh sebelum diberi tindakan dan sesudah diberi tindakan. Penentuan kualifikasi hasil kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Penilaian Kemunculan Indikator

No	Kemunculan	Nilai	Ket
1	Tidak ada dokumen	1	
2	Ada dokumen tidak lengkap, tidak dikerjakan	2	
3	Ada dokumen tidak lengkap, dikerjakan tidak lengkap	3	
4	Ada dokumen lengkap, dikerjakan, tidak lengkap	4	
4	Ada dokumen lengkap, dikerjakan, lengkap	5	

Berdasarkan pendapat di atas agar diperoleh hasil analisis kualitatif maka dari perhitungan persentase kemudian dimasukkan ke dalam empat kategori predikat. Di adaptasi dari Suharsimi Arikunto⁴ empat kategori

³Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta. : Rineka Cipta, 2006), h. 190

⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), h. 269

predikat tersebut yaitu seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menggunakan Fasilitas *Voice Note Whatsapp*

No	Rentang Skor	Kriteria Penilaian	Keterangan
1	≥ 91	Sangat Baik	Tuntas
2	71-90	Baik	Tuntas
3	51-70	Cukup	Belum Tuntas
4	≤ 50	Kurang	Belum Tuntas

Adapun analisis data secara deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah memaknai data dengan cara membandingkan hasil dari sebelum dilakukan tindakan dan sesudah tindakan. Analisis data ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah ini merupakan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan pendampingan yang dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Apabila datanya telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan untuk sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif.⁵ Sehingga

dalam penelitian ini diperlukan dulu data kuantitatif yang berbentuk angka, setelah itu baru diperjelas dengan kata-kata. Rincian kegiatan yang dilaksanakan dalam 2 kali siklus.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan oleh kepala sekolah didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan terhadap instrumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh (terlampir). Kemampuan guru-guru baik secara individual maupun klasikal dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dinyatakan meningkat apabila minimal memperoleh nilai dalam rentang 71-90 atau pada kualifikasi minimal BAIK

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari data-data yang diperoleh peneliti pada pelaksanaan penelitian tindakan sekolah dengan kegiatan pendampingan terhadap peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh diperoleh rekapitulasi data-data yang berkaitan dengan peningkatan rata-rata nilai kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada kondisi awal, siklus I dan siklus II sebagaimana dijelaskan secara rinci dan jelas pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan pendampingan Penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II

⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 71

No	Nama Guru	Perolehan Nilai						Ket
		Awal	Kriteria Nilai	Siklus I	Kriteria Nilai	Siklus II	Kriteria Nilai	
1	St. Rahmah, S.Ag	32.00	K	52.00	C	76.00	B	
2	Drs. Sappewali	34.00	K	54.00	C	74.00	B	
3	Hj. Mardini, S.Pd	40.00	K	68.00	C	88.00	B	
4	Rahmawati, S.Pd	52.00	C	72.00	B	92.00	SB	
5	Alimuddin B, S.Pd	44.00	K	72.00	B	92.00	SB	
6	Marwa, S.Pd	56.00	C	76.00	B	96.00	SB	
7	Muh. Arwin, S.Pd	30.00	K	50.00	K	72.00	B	
8	Suriati Hatta, S.Pd	42.00	K	64.00	C	84.00	B	
9	Ramlah, S.Pd	42.00	K	72.00	B	88.00	B	
10	Hj. Jumiaty, S.Pd	54.00	C	76.00	B	92.00	SB	
11	Muh. Rahman Nur, S.Pd	50.00	K	72.00	B	88.00	B	
12	Andi Mulbar, S.Pd	52.00	C	74.00	B	94.00	SB	
Jumlah		528	-	802	-	1036	-	
Rata-Rata		44.00	K	66.83	C	86.33	B	

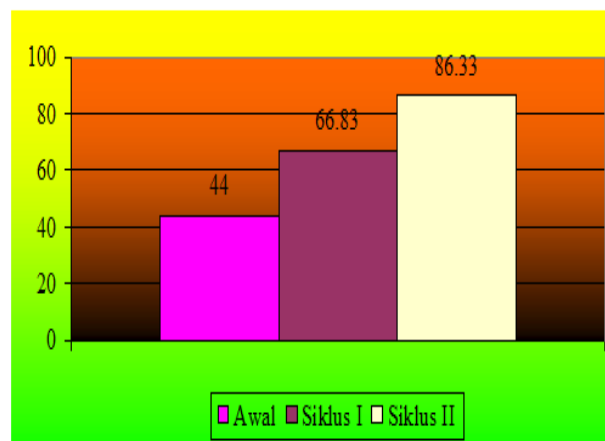
Dari tabel di atas dapat dilihat peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di mana pada kondisi awal tidak ada guru yang mampu menyusun penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik, pada siklus I meningkat menjadi 7 guru atau 58,33%, dan pada siklus terakhir menjadi 12 guru atau 100%. Penjelasan mengenai peningkatan nilai rata-rata hasil penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan oleh ke duabelas binaan peneliti sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Peningkatan Nilai Rata-Rata Penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II

No	Siklus	Nilai Rata-Rata	Kriteria Nilai	Ket
1	Awal	44,00	K	
2	Siklus I	66,83	C	
3	Siklus II	86,33	B	

Untuk memperjelas peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh berdasarkan nilai rata-rata penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh oleh guru-guru di SMP Negeri 6 Parepare setelah dilaksanakan pendampingan sebagaimana grafik di bawah ini:

Gambar 4.4 Peningkatan Kemampuan guru dalam Penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh Pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II



Dari pelaksanaan perbaikan kemampuan guru dalam standar penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan kegiatan pendampingan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan terbukti mampu meningkatkan kemampuan guru-guru di SMP Negeri 6 Parepare dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh .

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap semua instrumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran

jarak jauh yang dibuat guru-guru di SMP Negeri 6 Parepare (pada kondisi awal), diperoleh informasi/data bahwa sebagian besar kemampuan guru binaan peneliti dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh kelas masih rendah.

Hasil analisis data pada kondisi awal dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru di SMP Negeri 6 Parepare masih rendah, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan hasil penilaian yang dilakukan peneliti di awal kegiatan penelitian di mana hasil menunjukkan kisaran nilai dalam kriteria kurang sehingga perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan guru dengan menerapkan pendampingan.

Pada pelaksanaan siklus pertama, upaya yang dilakukan peneliti adalah menerapkan kegiatan pendampingan sebagai upaya meningkatkan kemampuan guru di SMP Negeri 6 Parepare penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Pada tahap tindakan, setelah melaksanakan kegiatan awal penelitian, dan guna meningkatkan pemahaman guru-guru di SMP Negeri 6 Parepare dalam standar penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh, peneliti bersama-sama dengan guru-guru melaksanakan diskusi tentang pelaksanaan standar penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang ideal sesuai dengan kondisi pandemi Covid 19.

Dalam pelaksanaan diskusi tersebut dibahas tentang penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang harus dikuasai oleh para guru-guru di SMP Negeri 6 Parepare dalam

menunjang keterlaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19.

Setelah memberikan penjelasan, para guru di SMP Negeri 6 Parepare diminta berdiskusi tentang dokumen-dokumen yang harus ada dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Guru-guru diminta membuat beberapa contoh tentang dokumen-dokumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang terdiri dari 10 indikator yaitu kesesuaian penyampaian media dengan karakteristik siswa, media pembelajaran mempunyai kualitas suara (audio) baik, konten sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, mudah dimengerti, konten mengandung pesan yang ingin disampaikan, konten bersesuaian dengan tugas / aktivitas belajar yang diberikan pada siswa, media audio mempunyai bentuk alternatif lain dalam bentuk *printout* (bahan cetak), mendorong kemampuan siswa berpikir kritis dan memecahkan masalah, komponen audio dikemas menarik beserta instrumen, media pembelajaran audio dapat diakses dengan bantuan teknologi TIK, media pembelajaran aman digunakan oleh siswa. Kegiatan ini dimaksudkan agar guru-guru yang semakin mengerti dan paham tentang penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh sesuai dengan situasi dan kondisi di masa pandemi Covid 19.

Hasil analisis data hasil penelitian siklus pertama menunjukkan bahwa kemampuan guru SMP Negeri 6 Parepare sudah mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan hasil penilaian yang dilakukan peneliti pada siklus pertama semuanya mengalami peningkatan. Dari analisis data sebagaimana disebutkan di

atas, yang menunjukkan 5 orang guru dinyatakan belum tuntas karena memperoleh nilai di bawah kriteria keberhasilan, yaitu minimal memperoleh nilai dalam rentang rentang 71-90 atau pada kualifikasi minimal BAIK dan 7 guru dinyatakan tuntas karena memperoleh nilai dalam rentang rentang 71-90 dan masuk dalam kriteria BAIK. Melihat hal di atas maka peneliti merasa perlu untuk melanjutkan kegiatan penelitian tindakan sekolah dengan pelaksanaan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan guru khususnya dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Setelah memperhatikan seluruh rangkaian pelaksanaan tindakan pada siklus 1, terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain:

1. Belum semua guru dapat menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik. Sebagai langkah perbaikan, guru-guru perlu dibekali dasar-dasar dan teknis penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh yang benar agar tujuan penelitian dapat tercapai, yaitu meningkatnya kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19.
2. Ketidaktepatan guru dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dapat diatasi dengan memberikan penjelasan dan unjuk kerja tentang cara penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh sesuai agenda pendampingan yang

dilakukan oleh kepala sekolah.

Kegiatan penelitian pada siklus II, peneliti melaksanakan kegiatan diskusi membahas tentang standar baku penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh, di mana sebelumnya peneliti telah menjelaskan tentang dasar-dasar dan teknis penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan power point melalui media LCD. Setelah cukup memberikan penjelasan dengan menggunakan presentasi powerpoint, para guru diminta berdiskusi tentang dokumen-dokumen yang harus ada dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Guru-guru diminta membuat beberapa dokumen-dokumen penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Kegiatan ini dimaksudkan agar guru yang semakin mengerti dan paham tentang penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh, serta mencari tahu secara mandiri kekurangan-kekurangan apa yang dimiliki oleh masing-masing guru dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian pada siklus kedua semua guru di SMP Negeri 6 Parepare sudah memahami dengan baik tentang penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik. Hal tersebut nampak dari kesiapan para guru untuk mempersiapkan dokumen tentang penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Dari hasil siklus kedua dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya

kemampuan guru dalam penggunaan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh telah memenuhi kriteria keberhasilan. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai masing-masing guru yang memperoleh nilai dengan kriteria AMAT BAIK dan BAIK, dengan rata-rata minimal dalam rentang 71-90 atau pada kualifikasi minimal BAIK sesuai dengan batasan minimal keberhasilan proses penelitian. Setelah memperhatikan seluruh rangkaian pelaksanaan tindakan pada siklus 2, dapat disimpulkan bahwa :

1. Semua guru di SMP Negeri 6 Parepare sudah mampu menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik dilihat dari kemampuan individual guru-guru telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu memperoleh nilai minimal dalam rentang 71-90 atau pada kualifikasi minimal BAIK sesuai dengan batasan minimal keberhasilan proses penelitian.
2. Semua dokumen wajib maupun pendukung telah dibuat oleh guru-guru dengan baik walaupun masih ada beberapa kekurangan tetapi secara keseluruhan kemampuan guru binaan dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh telah mengalami meningkat dengan baik

Dari penjelasan di atas yang dilakukan berdasarkan hasil kegiatan penelitian dari kondisi awal, siklus pertama dan siklus kedua dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pendampingan yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Parepare terbukti mampu meningkat kemampuan

guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh dengan baik. Hasil akhir dari pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah ini diharapkan dapat menjadi acuan khususnya bagi peneliti untuk menerapkan teknik dan kegiatan pendampingan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran lainnya di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Dari data hasil analisis sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, mengenai pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah yang dilakukan di SMP Negeri 6 Parepare dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Pada kondisi awal menunjukkan bahwa hasil penilaian terhadap kemampuan guru-guru menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh menunjukkan hasil yang kurang baik, hal tersebut ditunjukkan dengan rendahnya kemampuan guru yang hanya memperoleh angka nilai rata-rata 44,00 dan hanya masuk dalam kualifikasi kurang. Pada pelaksanaan siklus pertama, melalui penerapan tindakan pendampingan menunjukkan hasil yang meningkat dari keadaan pada kondisi awal. Hasil penilaian terhadap kemampuan guru-guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 66,83 dan hanya masuk dalam kualifikasi C atau cukup. Pada pelaksanaan siklus kedua, melalui penerapan tindakan pendampingan menunjukkan

hasil yang meningkat dari keadaan pada siklus pertama. Hasil penilaian terhadap kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 86,33 dan hanya masuk dalam kualifikasi B atau baik.

2. Melihat data perolehan hasil penelitian dalam kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah ini, dapat disimpulkan bahwa pendampingan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru-guru di SMP Negeri 6 Parepare dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak, dinyatakan **berhasil** meningkatkan kemampuan guru-guru dalam menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh secara signifikan.

SARAN

1. Guru
 - a. Di tengah situasi pandemi Covid 19 yang belum jelas kapan berakhir, diharapkan guru-guru hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya.
 - b. Guru hendaknya mau membuka diri untuk menerima berbagai bentuk

masukan, saran, dan kritikan agar dapat lebih memperbaiki kualitas mengajarnya. Serta guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode yang sesuai dengan kondisi pandemi Covid 19 dengan tetap mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa supaya pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton menggunakan paradigma lama sehingga anak tidak bosan.

2. Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi program-program pembinaan lainnya sebagai upaya meningkatkan mutu dan kualitas sekolah di masa pandemi Covid 19.
 - b. Diharapkan kepala sekolah dapat memberikan kebijakan-kebijakan dalam menunjang program pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
 - c. Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung keterlaksanaan program pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid 19.
3. Pengawas Sekolah

Diharapkan, pengawas sekolah dapat merekomendasikan bahwa hasil pelaksanaan kegiatan penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan guru-guru dalam mengajar khususnya di masa pandemi Covid 19

4. Dinas Pendidikan

Dalam rangka meningkatkan kemampuan guru-guru diharapkan Dinas Pendidikan dapat menyelenggarakan kegiatan bimbingan dan latihan misal dengan pelaksanaan WEBINAR, penyediaan modul dan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran di masa pandemi Covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arief Sadiman. 2002. *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bates, A. W. 2015. *Technology, Open Learning and Distance Education*. London: Routledge.
- Ena, Ouda Teda. *Membuat Media Pembelajaran Interaktif dengan Piranti Lunak Presentasi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penelitian. Yogyakarta. Available from: <http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/OudaTedaEna.doc>
- Kusuma Pertiwi, W. (2020, Februari 20). *Penetrasi internet di Indonesia capai 64 persen*. Retrieved from Kompas.com: <https://tekno.kompas.com/read/2020/02/20/14090017/penetrasi-internet-di-indonesia-capai-64-persen>
- Nurhasanah dan Didik Tuminto. 2007. *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia untuk SD dan SMP*. Jakarta PT. Bina Sarana Pustaka
- Poerwadarminta, W.J.S. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmawati. 2016. *Seminar Hasil TIMMS 2015*. Diakses pada 24 Februari 2019 dari <http://puspendik.kemdikbud.go.id/seminar/upload/Rahmawati-Seminar-Hasil-TIMSS-2015.pdf>
- Rowntree, Derek, 2014. *Preparing Material For Open and Flexible Learning*. London: Kogan Page.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tuminto, Didik. 2007. *Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Rajawali Pres
- Uno, Hamzah. B. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara
- W. Mantja, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset.